

INTISARI

Berbagai upaya penanganan pengemis di Yogyakarta seperti razia atau penggarukan, penampungan untuk diberi keterampilan, rumah singgah hingga panti sosial yang memberikan pelayanan rehabilitasi sosial belum sebanding dengan laju kompleksitas dan heterogenitas permasalahan pengemis. Suatu kajian penelitian yang mampu memberikan deskripsi secara menyeluruh penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya pemahaman terhadap pengemis itu sendiri.

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan pengemis di salah satu panti sosial milik pemerintah Yogyakarta, yaitu Panti Sosial Bina Karya (PSBK). Kehidupan pengemis secara utuh akan dilihat dari latar belakang hidup, motif yang mendasari mengemis, aktivitas dan makna hidup pengemis.

Subjek penelitian adalah pengemis yang menjadi Warga Binaan Sosial (WBS) di PSBK. Tiga orang WBS yang teridentifikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dipilih menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama sebulan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen yang melibatkan pengemis dan seluruh komponen PSBK.

Hasil penelitian menggambarkan pengemis di PSBK memiliki latar belakang kehidupan yang sangat bervariasi. Motif mengemis, khususnya yang ditemukan di PSBK melalui ketiga subjek penelitian, dapat dibedakan menjadi dua yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif mengemis dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Aktivitas pengemis di PSBK sepenuhnya mengikuti aktivitas formal PSBK yang memang menjadi fokus pembinaan PSBK (mendidik pengemis dengan mengintervensi aktivitasnya). Di luar jam pembinaan, ketiga subjek dan WBS lain kembali pada pekerjaannya yaitu mengemis atau memulung atau aktivitas lain. Para pengemis kesulitan membangun makna hidupnya (meliputi arti hidup, tujuan hidup dan rencana hidup) secara utuh.

Beberapa temuan penelitian perlu dikaji lebih lanjut, seperti manipulasi fisik yang dilakukan pengemis, pengelompokan pengemis berdasarkan motifnya yaitu motif ekonomi dan non ekonomi. Pengkajian dapat meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi motif non ekonomi pengemis, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi pengemis dengan motif teologis.

Kata Kunci : pengemis, latar belakang hidup, motif mengemis, aktivitas, makna hidup

ABSTRACT

Every means of beggar management at Yogyakarta such as inspection or dragging, skill training in receiving station, the halting-place till the social rehabilitation house should bring them to the better life. A study which can give a comprehensive description is important to be done as a way to understand the beggars.

This descriptive-qualitative study aimed to describe beggars life at one of social rehabilitation house belonged to the town government of Yogyakarta that is Panti Sosial Bina Karya (PSBK). The life of beggar will be totally observed from aspects including life background, begging motive, activity and meaning of life.

The subjects of this study are the beggar who become the Social Educated Member (WBS) at PSBK. Three identified WBS has fulfilled the predetermined requirements of the study. The data collecting done for a month using the interview technic, observation and literature study which involve the beggars and whole PSBK's component.

The results of the study describe that the beggars in PSBK have a varied life background. The begging motive, especially which found at PSBK through the subjects, can be divided into two kinds those are economic motive and non economic motive. The motive influenced by varied factors. The whole beggars activities at PSBK follow the PSBK's formal activities, which indeed become the focus of PSBK (PSBK educates the beggar by treat their activities). Outside the education time, subjects and the other WBS are back to their old work such as begging, collecting the secondhand goods, etc. The beggars have difficulty to build their whole meaning of life (involve their life concept, life mision and life planning).

Some findings of the study must be followed up such as the physical manipulation and the classification of the beggar based on their motive. The follow up can involve the factors influencing the non economic motive, especially those factors influencing the theological motive of the beggar.

Keywords: beggar, life background, begging motive, activity, meaning of life